

Dari analisis terhadap kedua festival yang ditarget yakni SGIFF dan JAFF, terlihat bahwa genre tidak menjadi penentu dalam pemilihan *official selection*. Bahkan genre dari film-film yang memenangkan kompetisi film pendek pun berbeda-beda. Yang meningkatkan peluang dari suatu film untuk menjadi *official selection* adalah inovasi dari format dan relevansi dari isu yang dibawakan dari film. Film *Detak Decak yang Akan Berakhir Kelak* memiliki kekuatan dari segi format, karena menggunakan dua *aspect ratio* dan warna yang berbeda dalam satu film untuk menceritakan dua perspektif dari dua karakter berbeda. Film *Detak Decak yang Akan Berakhir Kelak* juga membawakan budaya pemakaman kristen di Indonesia, yang memberi nilai budaya pada film. Bagaimanapun, isu yang dibawakan oleh film adalah soal *bias confirmation*. Isu ini semakin marak dengan adanya globalisasi dan media sosial, di mana orang dapat menghakimi suatu peristiwa atau seseorang dari sisi yang hanya dilihat oleh publik. *Bias confirmation* ini dikemas dalam film melalui hubungan keluarga. Bila isu ini sedang tidak menjadi fokus dari kedua festival, maka peluang film ini untuk masuk menjadi *official selection* dapat menurun.

## 5. KESIMPULAN

Penulis merancang strategi distribusi untuk film pendek *Detak Decak yang Akan Berakhir Kelak* dengan menggunakan teori strategi festival film. Dengan strategi distribusi ini, penulis menargetkan *Singapore International Film Festival (SGIFF)* dan *Jogja-NETPAC Asian Festival Festival (JAFF)* sebagai festival yang akan mengekshibisikan film. Penulis memprioritaskan SGIFF sebagai festival untuk penayangan *premiere* dari film, sedangkan JAFF menjadi festival alternatif untuk penayangan *premiere*. Strategi dalam pemilihan kedua festival didasarkan pada kecocokan identitas festival dengan identitas film hingga intensitas kompetisi dari kedua festival. Selain itu, analisis terhadap film pendek yang memenangkan program kompetisi di kedua festival selama dua tahun terakhir memberi gambaran

tentang film seperti apa yang berpeluang untuk dipilih sebagai *official selection* oleh festival.

Strategi festival film sebagai strategi distribusi yang telah penulis rancang untuk film *Detak Decak yang Akan Berakhir Kelak* berguna sebagai panduan bagi penulis untuk menentukan festival yang paling cocok untuk menayangkan film secara *premiere*. Dengan masuk ke dalam *premiere* dari sebuah festival film seperti SGIFF dan JAFF, memberikan keuntungan bagi film penulis, diantaranya eksposur secara internasional, *premiere* di festival film seperti SGIFF dan JAFF dapat memberikan eksposur untuk film, termasuk mendapatkan perhatian dari produser, distributor, kritikus dan penikmat film dari bermacam-macam asal negara. Keuntungan selanjutnya adalah dari sisi kredibilitas. Menjadi bagian dari *lineup premiere* di festival-film prestisius ini dapat meningkatkan kredibilitas film dan pembuatnya. Keberadaan di festival-festival ini menunjukkan bahwa film telah melewati seleksi ketat dan dianggap berkualitas tinggi. SGIFF memiliki sertifikasi Academy Awards, yang dapat membuka peluang bagi film untuk mendapatkan pengakuan lebih luas, termasuk kemungkinan masuk nominasi di penghargaan bergengsi seperti Oscars.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Asian Film Festivals. (2023). *34th Singapore International Film Festival – Call for Entry 2023*. <https://asianfilmfestivals.com/2023/05/11/singapore-international-film-festival-call-for-entry-2023/>
- Bordwell, D., Thompson, K., & Smith, J. (2019). *Film Art: An Introduction* (12th ed.). McGraw-Hill Education.
- De Valck, M. (2016). What is a film festival? How to study festivals and why you